

Ringkasan Makalah

Oleh: Adityo Pratomo 1201000032 dan Imansyah 1201000547

Kelompok: 66

Judul: *Studying Information Technology in Organizations: Research Approaches and Assumptions.*

Artikel: *Information System Research* 2:1. March 1991. Halaman 1 – 28.

Pengarang: Wanda J. Orlikowski dan Jack J. Baroudi.

Ringkasan:

Makalah ini mempunyai tiga tujuan utama, yang dijabarkan pada bagian abstrak, yaitu mengajukan hasil penelitian terhadap 155 artikel sistem informasi dari berbagai jurnal dan didapatkan bahwa penelitian-penelitian tersebut dibuat hanya berdasarkan satu filosofi, penulis menerangkan dua buah filosofi lain yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti sistem informasi untuk digunakan yaitu *interpretive* dan *critical*, penulis menyarankan bahwa banyak yang akan didapat bila terdapat bermacam-macam perspektif. Makalah ini mempunyai struktur penerangan secara tiga tahap yang dimulai dari menjelaskan cara-cara untuk mendapatkan kesimpulan bahwa filosofi yang banyak dipakai oleh para peneliti selama empat tahun dan sebanyak 155 makalah ternyata hanya mendominasi satu filosofi, lalu penulis menjelaskan secara detail filosofi yang banyak dipakai tersebut beserta alasan dan penilaiannya terhadap filosofi tersebut, terakhir, penulis merekomendasikan cara peneliti untuk mengambil atau memilih suatu filosofi.

Untuk mengambil kesimpulan bahwa para peneliti hanya mendominasi satu buah filosofi, dilakukan penelitian terhadap 155 buah makalah dari tahun 1983 hingga 1988. Makalah dipilih adalah dari *Communication of The ACM*, *MIS Quarterly*, *Proceeding of ICIS*, dan *Management Science*. Dari sumber makalah yang dipilih tersebut diharapkan sudah mencakup berbagai konsep dan *framework*. Lalu penulis mengelompokkan atau mengkategorikan isi dari tulisan-tulisan tersebut. Hasil dari kagetorisasi tersebut menghasilkan bahwa filosofi “positivist” merupakan filosofi yang dominan. Sekitar 96% dari

155 buah artikel yang diteliti menggunakan filosofi jenis ini.

Filosofi positivist banyak digunakan karena merefleksikan aturan yang menginformasikan pembelajaran terhadap fenomena alami (dikutip dari Lincoln dan Guba 1985, p.36). Beberapa peneliti menganggap filosofi ini bermasalah namun banyak juga peneliti menganggap filosofi ini bagus karena berelasi dengan kegiatan riset sehari-hari. Namun filosofi ini juga terdapat kekurangan, antara lain sifat validitasnya yang sudah baku dan kaku, cara mencari aturan umumnya yang tidak melihat dari sisi histori yang ada, dan menganggap manusia bukan pihak aktif yang membuat realitas fisik dan realitas sosial mereka.

Filosofi kedua yang diterangkan dimakalah ini adalah filosofi *interpretive*. Filosofi *interpretive* berusaha untuk mengerti 'bagaimana' dan 'mengapa' individu, melalui sosialisasi, interaksi, dan partisipasi mereka dalam lingkungan sosialnya memberikan status dan pengertian yang pasti. Sifat dari filosofi ini antara lain menganggap kehidupan sosial ada karena aksi dan interaksi manusia, menganggap realitas sosial hanya dapat diinterpretasikan, konflik dan kontradiksi tidak selalu ada, dan metode yang cocok digunakan untuk filosofi ini adalah studi lapangan.

Filosofi ketiga yang diterangkan didalam makalah adalah filosofi *critical*. Filosofi ini mempunyai perbedaan yang mendasar dengan dua filosofi sebelumnya dalam sudut pandang, yaitu memandang dari sisi evaluasi. Sifat-sifat utama dari filosofi ini adalah mengevaluasi secara kritis dan mengubah realitas sosial yang sedang diteliti, mengungkap kontradiksi yang ada dengan tujuan dapat membuat bentuk sosial yang baru, dipengaruhi oleh sejarah, mempunyai tujuan untuk membuat kewaspadaan dan pengertian terhadap 'dominasi sosial' sehingga manusia dapat menghilangkannya, dan metode penelitian yang cocok dengan filosofi ini adalah pengamatan sejarah dalam jangka panjang.

Dalam akhir makalah, penulis memberikan kesimpulan dan saran bahwa perspektif diatas dapat memberikna pandangan yang lebih mendalam terhadap fenomena dari sistem informasi, peneliti mengerti implikasi dari perspektif dan berjalan dipandangan tersebut, dan peneliti terbuka terhadap kemungkinan perspektif yang lain.

Oktober 2004